

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS SUKODONO

Oleh :

Siti Muharromah

Email: sitimuharromah043.ns18@student.unusa.ac.id

Ketidakpatuhan pasien DM terhadap diet dapat berdampak negatif terhadap kesehatannya jika makanan yang dikonsumsi tidak dikontrol. Masalah kesehatan yang berkaitan dengan diabetes melitus masih sering dialami oleh masyarakat di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di puskesmas sukodono.

Penelitian ini menggunakan jenis analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian adalah 40 pasien diabetes melitus. Besar sampel 67 responden pasien diabetes melitus yang memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling (probability sampling)*. Instrumen menggunakan kuisioner kepatuhan diet dan Observasional. Variabel independen kepatuhan diet dan variabel dependen adalah gula darah. Data di analisis SPSS Bivariat: *Uji Korelasi Rank Spearman* dengan $\alpha < 0,05$.

Hasil dari penelitian didapatkan 37 responden, sebagian besar (50%) mengalami Tingkat kepatuhan sedang dan sebagian besar (75%) kadar gula darah abnormal. Data dianalisis dengan uji rank *spearman* menunjukkan $p\text{ value} < \alpha = 0,05$, yang berarti ada hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di puskesmas sukodono.

Kepatuhan diet memiliki hubungan yang signifikan dengan gula darah pasien diabetes melitus, sehingga penting bagi penderita diabetes melitus untuk mengkopling dan mengelola kepatuhan diet diukur dengan kepatuhan diet jenis makanan, jumlah makanan, dan jadwal makan dengan baik agar gula darah bisa terkontrol.

kata kunci : kepatuhan diet, gula darah.